

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel lainnya secara terukur. Fokus utama dalam penelitian ini menganalisis sejauh mana pola asuh otoritatif berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Sejalan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki pengaruh antara variabel dan menilai sejauh mana variabel independen memberikan dampak terhadap variabel dependen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yang berada di Kecamatan Sombori Kepulaun Kabupaten Morowali, yaitu SDN Lalemo dan SDN Tanona. Kedua sekolah ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal dilapangan yang menunjukkan adanya permasalahan terkait motivasi belajar siswa yang diduga berkaitan dengan pola asuh orang tua. Selain itu, lokasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, serta didukung oleh ketersediaan data yang relevan dan keterbukaan pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Kondisi lingkungan sekolah juga memungkinkan

peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara efektif dan sistematis, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan optimal.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama 2 bulan yaitu April sampai Mei Tahun Ajaran 2024-2025.

3.3 Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

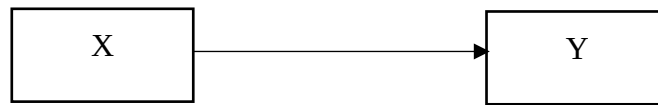
3.3.1 Variabel Penelitian

1. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh otoritatif di dua sekolah SDN Lalemo dan SDN Tanona Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.
2. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di dua sekolah SDN Lameo dan SDN Tanona Kecamatan Sombori Kepulauan Kabupaten Morowali.

3.3.2 Desain Penelitian

Deasain penelitian ini dimaksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain Penelitian ini adalah:

Desain penelitian



Gambar 3.1 Konstelensi pengaruh antar Variabel Penelitian

Keterangan:

X: Pola Asuh Otoritatif

Y: Motivasi Belajar Siswa

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki manfaat dalam mengartikan setiap kata judul penelitian agar nantinya ada persamaan persepsi pembaca antara peneliti dan pembaca sehingga tidak ada perbedaan sudut pandang mengenai definisi kata dalam judul penelitian ini. Sehingga mampu menjawab rumusan masalah diatas. Berdasarkan kata kunci dalam penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Pola asuh otoritatif

Orang tua menempatkan batas dan mengontrol tindakan anak-anak mereka, meskipun gaya pengasuhan otoritatif membantu anak-anak belajar untuk mandiri. Orangtua seperti ini juga ramah dan membiarkan anak memilih dan bertindak sebagai pengasuh dan pendukung. Anak-anak yang diasuh dengan pola ini akan terlihat lebih dewasa, mandiri, bahagia, mampu mengendalikan diri, dan mampu mengatasi stress Adapun indikator pola asuh otoritatif yaitu: (1) adanya dukungan emosional dari orang tua, (2) adanya komunikasi terbuka, (3) adanya keterlibatan

orang tua dalam kegiatan, (4) adanya batasan yang jelas dalam perilaku anak, (5) adanya fasilitas belajar yang memadai.

3.4.2 Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memastikan bahwa tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi dalam proses belajar merupakan komponen penting yang akan mempengaruhi semua aspek belajar anak yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah keinginan untuk berhasil dalam belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang bersumber dari luar diri peserta didik termasuk lingkungan). Adapun indikator motivasi belajar yaitu: (1) motivasi intrinsik, (2) motivasi ekstrinsik.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi objek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua wali siswa kelas III, IV, dan V, di SDN Lalemo dan Tanona tahun akademik 2024/2025 sebanyak 44 siswa dan 44 orang Tua Siswa jadi jumlah keseluruhan sebanyak 88 responden.

Tabel 3.1 Keadan Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	III	Laki-laki	4	5
		Perempuan	1	
2	IV	Laki-Laki	1	5
		Perempuan	4	
3	V	Laki-Laki	5	7
		Perempuan	2	
Total Populasi				17

Sumber: Data Siswa Kelas III, IV, V di SDN Lalemo Tahun Ajaran 2024/2025

Keadaan Populai Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	III	Laki-Laki	7	10
		Perempuan	4	
2	IV	Laki-laki	1	5
		Perempuan	4	
3	V	Laki-laki	7	12
		Perempuan	5	
Total Populasi				27

Sumber: Data Siswa Kelas III, IV, V di SDN Tanona Tahun Ajaran 2024/2025

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah karasterisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai sumber data yang dianggap mewakili populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel berdasarkan kelas atau disebut juga *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kelas-kelas

atau kelompok-kelompok yang sudah ada. Menurut Burhan, B. (2010). “*Cluster Sampling* tidak memilih individu-individu sebagai anggota unti sampel. Dalam pelaksanaanya, terdapat beberapa orang tua yang memiliki lebih dari satu anak termasuk dalam sampel siswa (misalnya pada anak kelas III dan IV). Namun, karena perlakuan dan pendekatan pola asuh dapat berbeda tergantung usia dan karakter masing-masing anak mereka. Setiap pengisian angket mengacu pada satu anak tertentu sesuai petunjuk pengisian angket.

Dengan demikian bahwa, jumlah angket yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 44 angket motivasi belajar siswa yang di isi oleh siswa dan 44 angket diisi oleh orang tua meskipun ada yang sama. Sehingga total angket dianalisis adalah 88 angket, sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas III, IV, V, di SDN Lalemo dan SDN Tanona.

3.6.2 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada reponden untuk

dijabawnya (Sugiyono, 20211). Teknik pengumpulan data yang dilakuakn berupa bantuan bentuk pernyataan yang disiapkan kepada responden tentang pola asuh otoritatif terhadap motivasi belajar siswa. angket tersebut diberikana kepada orang tua/wali siswa dan siswa SDN Lalemo dan SDN Tanona Kabupaten Morowali dengan memilih jawaban yang sudah disiapkan pada angket tersebut, selanjutnya angket di skor berdasarkan skala likert “*skala Likert*” digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Jawabanya setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradisi dari sangat positif sampai dengan negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2 sakala *Likert*

Skor penilaian	Kategori (+)	Kategori (-)
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2018: 95)

3.6.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Angket Pola Asuh Otoritatif

Adapun kisi-kisi instrument angket pola asuh otoritatif terdapat pada **tabel**

3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Otoritatif

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Internal	Adanya dukungan emosional dari orang tua	13, 20, 30	5, 8, 26	6
	Adanya komunikasi yang terbuka	18, 19, 27	12, 16	5
	Adanya kebebasan dalam pengambilan keputusan	6, 20, 25	11, 29	5
Eksternal	Adanya keterlibatan orang tua dalam kegiatan	4, 10, 17	1, 24	5
	Adanya batasan yang jelas dalam perilaku anak	2, 14, 23	7, 22, 25,	5
	Adanya fasilitas belajar yang mendukung	9, 28	3, 15	4
Jumlah				30

3.7.2 Angket Motivasi Belajar

Adapun kisi-kisi instrument angket motivasi belajar terdapat pada **tabel**

3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Intrinsik	Adanya hasrat atau keinginan untuk melakukan kegiatan belajar	1, 2, 7, 21	3, 4, 6 11, 15,	9
	Adanya ketekunan dalam menghadapi tugas	5, 18, 22, 23	8	5

	Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan yang akan datang	14, 17, 29	19	4
ekstrinsik	Adanya fasilitas belajar yang memadai	16, 20, 28, 30,	26, 9,	6
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	10, 12, 25, 27,	13, 24	6
Jumlah				30

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menyatakan seberapa jauh data yang ditampung pada suatu kuesioner atau mengukur apa yang ingin di ukur (Ardial, 2022). Untuk mengukur validitas dengan menghitung kolerasi antara data pada masing-masing pernyataan dan skor total dengan memakai rumus teknik kolerasi product moment bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item dalam angket memiliki hubungan signifikan dengan skor total, sehingga item tersebut dapat dinyatakan valid atau tidak dengan menggunakan miscrosoft excel dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel x dan y

n = Banyak siswa

$\sum X$ =Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total item

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara skor item dan skor total

Tabel 3.5 Kriteria dan Validitas

Interval Validitas	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat valid
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Valid
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Tidak valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat tidak valid

Sumber: (Anas, 2007:181)

Item pernyataan yang valid akan digunakan untuk mengukur pola asuh otoritatif dan motivasi belajar siswa, sedangkan yang tidak valid tidak akan digunakan. Pada angket yang telah tersediakan seperti pada lampiran 5 halaman 120 terdapat 30 butir item. Setelah di uji validitas maka terdapat 22 Item yang valid yaitu, 1, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, dan yang tidak valid terdapat 8 item yaitu , 2, 3, 4, 10, 14, 15, 16, 29. Sedangkan pada motivasi belajar siswa terdapat 30 butir item. Setelah di uji validitas terdapat 25 item yang valid yaitu, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, dan item yang tidak valid ada 5 yaitu, 8, 13, 14, 15, 17

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Surajiyo et al., 2020) reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan

konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk instrument. Sebuah alat ukur atau pernyataan dalam sebuah instrument dikategorikan reliabel, apabila jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pernyataan tersebut diujikan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ini dilakukan pada setiap butir item pertanyaan instrument yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.

Penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach. Variasi butir dan variasi total instrument dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 + \frac{\sum \sigma_t^2}{\sum \sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas secara keseluruhan

k = Jumlah soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$ = Total nilai varian soal

$\sum \sigma_i^2$ = Nilai varian total

Tabel 3.6 Kriteria Dan Reliabilitas

Interval Reliabilitas	Kriteria
$80 < r_{11} \leq 1,00\%$	Sangat Reliabel
$60 < r_{11} \leq 0,80\%$	reliabel
$40 < r_{11} \leq 0,60 \%$	Cukup reliabel

$20 < r_{11} \leq 0,40 \%$	Tidak reliabel
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20 \%$	Sangat Tidak Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2013)

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya diadakan uji reliabilitas pada instrumen angket pola asuh otoritatif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji reabilitas angket menggunakan SPSS 24.

Reliability Statistic	Pola Asuh Otoritatif	Motivasi belajar siswa
Cronbach' Alpha	0,716	0,758
Nof items	22	25

Keputusannya dengan melihat nilai signifikn, jika nilai cronbach" Alpha lebih besar dari 0,06 maka angket dinyatakan reliabel (Ghozali, 2011).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut (Anjarwati et al., 2021) statistik deskriptif adalah suatu cara pengumpulan data untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa memberikan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut (Ghozali, 2011) adalah statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar median, modus, stndar deviasi, varians, maksimum dan minimum.

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini

didapat dari dengan menjumlahkan dari keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

1. Mean

Mean (rata-rata) dari beberapa buah data, nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata

X = nilai data

n = banyaknya data

2. Median

Median adalah nilai data yang terletak ditengah setelah data itu disusun menurut urutan nilainya sehingga membagi dua sama besar. Rumus ini digunakan jika data tunggal yang banyaknya ganjil

$$M_e = \frac{\text{data ke } \left(\frac{1}{2}\right) + \text{data ke } \left(\frac{1}{2}n + 1\right)}{2}$$

Kemudian untuk mencari nilai median pada data kelompok, maka menggunakan rumus berikut:

$$M_e = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median, ialah kelas dimana media terletak

p = panjang kelas median

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekuensi kelas median

3. Modus

Untuk mencari nilai modus pada data kelompok bisa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_e = b + p \left(\frac{b^2}{b_1 + b^2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b = frekuensi pada kelas modul (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak)

b = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

4. Varians

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individu terhadap rata-rata kelompok. Akar dari varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Symbol varians untuk populasi yaitu (σ^2) dibaca sigma kuadrat. Sedangkan symbol varian untuk sampel yaitu (s^2)

$$S^2 = \sum (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menentukan kelas interval dapat dihitung dengan rumus sturges (Sugiyono, 2017 : 34) yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

$\log$ = logaritma

Secara deskriptif data akan dianalisis sebagai berikut

Tabel 3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Interval Reliabilitas	Kriteria
$80 < x \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$60 < x \leq 80\%$	Tinggi
$40 < x \leq 60 \%$	Sedang
$20 < x \leq 40 \%$	Rendah
$0 < x \leq 20 \%$	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2013)

Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Histogram adalah grafik yang sering digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi. Histogram merupakan grafik batang dari distribusi frekuensi. Kategori adalah keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti.

Kategori	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

5. Standar Deviasi

Akar kuadrat dari jumlah deviasi kuadrat dari rata-rata dibagi dengan jumlah pengamatan adalah standar deviasi (Tarigan & Silaban, 2024). Nilai statistik yang dikenal dengan sebagai standar deviasi digunakan untuk mengukur sebaran data pada sampel dan berapa dekat titik ke nilai sampel rata-rata atau mean (Ramadhani & Bina, 2021). Rumus untuk mencari standar deviasi (Sutisna, 2020):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

6. Tabel Kecenderungan (Kategori)

Untuk menganalisis data setiap responden dari pola asuh otoritatif dan motivasi belajar siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria/kategori. Teknik pengkategorian disesuaikan dengan nilai kriteria. Adapun berdasarkan nilai kriteria kecenderungan kategori pola asuh otoritatif dan motivasi belajar siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Maksimum - Nilai\ Minimum}{5}$$

Adapun penentuan kecenderungan kategori, berdasarkan interval dari nilai responden. Maka dapat dituliskan kategori perolehan skor dapat dilihat pada tabel

3.8

Tabel 3.8 Pengkategorian Pola Asuh Otoritatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1.	$(Mean - STD) \leq x < mean$	Sangat Rendah
2.	$(Mean - STD) \leq x < Me$	Rendah
3.	$(Mean \leq X < (Mean + STD))$	Sedang
4.	$> X (Mean + STD)$	Tinggi
5.	$X > (Mean + STD)$	Sangat Tinggi

Sumber: (Djemari, 2008: 37)

Ketrangan:

X = nilai variabel bebas

Mean = nilai rata-rata

STD = simpangan baku

3.8.2 Analisis Inferensial

3.8.2.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kamugorov-Smirnov*. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 24 untuk perhitungan uji normalitas, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a) Nilai taraf signifikansi (α) dengan 5 % sebesar 0,05.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2- Tailed)* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- c) *Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig (2- Tailed)* lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dilakukan uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. Proses perhitungan dari uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS Versi 24.

Hipotesis:

H_0 : garis regresi linear

H_1 : Garis regresi non linear

Satistik uji (SPSS):

$$\alpha = 0.05$$

Keputusan:

Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha$ sehingga variabel (X) mempunyai hubungan yang linear dengan motivasi belajar (Y)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang ke satu data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel independent. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi absolut residual dan variabel independent $> \alpha (0,05)$ (Ghozali, 2011:149)

d. persamaan regresi linear sederhana

untuk mengetahui tingkat persamaan regresi dari tiap variabel di gunakan rumus regresi linera sederhana

$$\hat{y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = nilai konstan

b = konstanta regresi

besarnya konstanta a dan b ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y_i Y_i) - (\sum X_i) - (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

yang mana n = jumlah data

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui tingkan signifikan pengaruh masing-masing independent variabel terhadap dependen variabel parsial.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai signifikan t (hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

ρ_n = koefisien regresi setiap variabel

$s_{\rho n}$ = standar error setiap variabel

b. Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien kolerasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- b. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel lemah.
- c. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat